

RINGKASAN

NURUL HASANAH HASIBUAN. Manajemen Pemupukan Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Indo Sepadan Jaya (Asian Agri Group), Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. *Fertilizing Management of Palm Oil Produced Plants (Elaeis guineensis* Jacq.) at PT Indo Sepadan Jaya (Asian Agri Group), North Sumatera. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.

Secara umum tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini untuk memperoleh pengalaman serta meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, keterampilan mahasiswa dalam praktik yang nyata dan memperluas wawasan mengenai pengolahan perkebunan kelapa sawit. Kemudian mahasiswa dapat melakukan observasi mengenai teknik dan manajerial yang ada dalam perkebunan kelapa sawit.

Secara khusus tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mengetahui apakah mahasiswa dapat melakukan pekerjaan sesuai standar perusahaan dan membandingkan dengan hasil karyawan serta dapat meningkatkan keterampilan dalam aspek manajemen pemupukan tanaman menghasilkan kelapa sawit. Kegiatan PKL dilaksanakan penulis mulai tanggal 09 Februari sampai dengan 01 Mei 2021 di PT Indo Sepadan Jaya (Asian Agri Group), Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. Kegiatan PKL dilakukan dengan menjadi karyawan dan mengikuti kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit sesuai dengan jadwal pembagian kegiatan yang diberikan oleh asisten afdeling atau pembimbing lapangan. Penulis mengikuti aspek manajerial yaitu menjadi pendamping mandor dan pendamping asisten. Pendamping mandor penulis melakukan pengamatan data primer dan pendamping asisten penulis melakukan kontrol serta mencari data sekunder yang ada pada kantor kebun PT Indo Sepadan Jaya (Asian Agri Group).

Kegiatan pemupukan harus memperhatikan prinsip 5T pemupukan yaitu tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara dan tepat tempat. Pemupukan di PT Indo Sepadan Jaya (Asian Agri Group) menggunakan jenis pupuk organik dan anorganik. Jenis pupuk organik yaitu abu janjang, solid, pome, janjangan kosong, dan pelepah. Untuk jenis pupuk anorganik yang digunakan di afdeling III yaitu *Murriate Of Potash* (MOP) dengan dosis (1,75 kg/pokok), *Ammonium Clorida* (AC) dengan dosis (1,25 kg/pokok) dan *HGF-Boraks* dengan dosis (0,100 kg/pokok). Waktu pengaplikasian pupuk di kebun adalah pada musim hujan. Untuk jenis pupuk *Murriate Of Potash* (MOP) pengaplikasiannya 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus, pupuk *Ammonium Clorida* (AC) pada bulan Januari dan Juli sedangkan pupuk *HGF-Boraks* pada bulan Maret. Penggunaan alat pelindung diri (APD) sudah sesuai dengan SOP perusahaan. Kendala pengaplikasian pupuk yaitu curah hujan harian ≥ 30 mm/hari. Jika terjadi hari hujan selama 3 hari berturut-turut dengan total curah hujan mencapai ≥ 45 mm maka pemupukan tidak dilakukan.

Kata kunci: MOP, prinsip pemupukan, pupuk anorganik, pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.